

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kelas eksperimen (penugasan membuat *mind map*)

Kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi tugas membuat *mind map* sebelum PBM ternyata hanya mengalami peningkatan hasil belajar yang kecil atau rendah. Hal tersebut dilihat dari indeks gain untuk kelas eksperimen yaitu 0.41 dengan kategori cukup.

2. Kelas kontrol (penugasan membuat catatan biasa)

Sementara untuk kelas kontrol yaitu kelas yang diberi tugas membuat catatan biasa juga hanya mengalami peningkatan yang rendah atau kecil.

Hal tersebut juga dapat terlihat dari nilai indeks gain untuk kelas kontrol yaitu 0.32 dengan kategori rendah.

3. Peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol

Jika kita lihat dari poin satu dan dua, tidak terlihat peningkatan yang baik untuk kedua kelas. Begitu pun hasil yang didapat melalui pengujian hipotesis yang didapat dari nilai postes menggunakan uji tanda. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

4. Pandangan siswa terhadap penggunaan *mind map*

Peningkatan hasil belajar yang rendah serta tidak adanya perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan *mind map* dengan kelas yang menggunakan catatan biasa itu dimungkinkan karena ketidak biasaan siswa dalam mencatat. Siswa biasa mencatat menggunakan catatan biasa sehingga pada waktu diterapkan metode mencatat *mind map* siswa merasa kesulitan. Kemudian tidak semua materi dalam mata pelajaran biologi dapat menggunakan *mind map* sebagai metode pencatatannya.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan manusia melalui penugasan *mind map* sebelum PBM, maka penulis mengajukan beberapa

saran, antara lain:

1. Penggunaan metode pencatatan mind map harus didahului dengan penjelasan tentang mind map dan apa tujuan membuatnya.
2. Penggunaan metode pencatatan mind map harus dilakukan berkali-kali untuk mengubah cara mencatat secara perlahan dan berkelanjutan
3. Untuk metode penugasan, guru harus benar-benar memperhatikan kemampuan individu dalam mengerjakan tugas dan jika siswa sudah mengerjakan tugasnya harus ditindak lanjuti berupa penagihan yang diikuti dengan penilaian.